

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan alat analisis berupa *path analysis*, diraih kesimpulan penelitian yakni:

1. Berdasarkan hasil estimasi structural pertama pada variabel belanja modal dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendapatan asli daerah, yang ditunjukkan melalui nilai tertentu. Koefisien beta 0,521 dan P-value *** (lebih kecil dari 0,001) < 0,10. Variabel jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal dengan nilai koefisien beta 0,189 dan P-value 0,468 > 0,10. Sedangkan variabel jumlah pengangguran tidak berpengaruh terhadap belanja modal dengan nilai koefisien beta -0,504 dan P-value 0,367 > 0,10. Maka disimpulkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, sedangkan jumlah pengangguran dan jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh terhadap belanja modal.
2. Hasil estimasi struktural kedua memperlihatkan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ditunjukkan oleh koefisien beta sebesar -4,797 dan P-value 0,003 < 0,10. Jumlah pengangguran juga tercatat memiliki pengaruh negative tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh koefisien beta -5,863 dan P-value 0,053 < 0,10. Sementara itu, variabel jumlah penduduk miskin mencatat nilai koefisien beta tertinggi dengan nilai koefisien beta -17,597 dan P-value 0,007 < 0,10 artinya jumlah penduduk miskin berpengaruh negative tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel belanja modal dengan nilai koefisien beta 3,468 dan P-value 0,149 > 0,10 berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi. Kesimpulan yang diraih ialah variabel pendapatan asli daerah, jumlah pengangguran, dan jumlah penduduk miskin memiliki pengaruh yang signifikan akan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sebaliknya, variabel belanja modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.
3. Berdasarkan Perhitungan Standarized Indirect Effect/ pengaruh tidak langsung pertumbuhan ekonomi, perhitungan Sobel untuk pengaruh tidak langsung variabel pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan koefisien sebesar

1,2879 dengan P-value $0,1606 > 0,10$ dan Z Sobel $1,4028 < 1,96$. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di Provinsi Jambi. Selanjutnya, perhitungan Sobel untuk pengaruh tidak langsung jumlah pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien sebesar 1,0093, P-value $0,5160 > 0,10$, dan Z Sobel $0,6493 < 1,96$, menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di Provinsi Jambi. Terakhir, pengaruh tidak langsung variabel jumlah penduduk miskin terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal menunjukkan koefisien sebesar -0,7649 dengan P-value $0,4443$ dan Z Sobel $2,2850 > 1,96$, yang berarti bahwa jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di Provinsi Jambi.

6.2 Saran

Dari temuan penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa saran diantaranya:

1. Dalam menyusun kebijakan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di daerahnya, peran pemerintah sangat penting. Untuk mewujudkan Provinsi Jambi yang mandiri secara finansial, pemerintah daerah diharapkan mampu memetakan dan mengkaji potensi ekonomi di setiap kabupaten dan kota di provinsi.
2. Pemerintah diharapkan mampu menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi para pencari kerja dan lebih memperhatikan UMKM, karena pada sektor UMKM lah angkatan kerja banyak menganggur masyarakat kemudian provinsi Jambi akan terus berupaya mengelola serta mengembangkan potensi daerahnya secara berkelanjutan demi mewujudkan kemandirian daerah dan meningkatkan kesejahteraan warganya
3. Terhadap pembaca maupun para peneliti yang tertarik dengan pertumbuhan ekonomi, dan hendak meneliti lebih lanjut, diharapkan mampu menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, sehingga tercipta penelitian baru yang semakin kompleks dan lengkap.

